



Pengaruh Persepsi PKL Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI

Nadya Falensia Lovie

Universitas Sebelas Maret

Korespondensi penulis: nadyafalensia23@gmail.com

Patni Ninghardjanti

Universitas Sebelas Maret

E-mail: buning@fkip.uns.ac.id

Tri Murwaningsih

Universitas Sebelas Maret

E-mail: murwaningsih_tri@staff.uns.ac.id

Abstract. *This study aims to (1) determine the effect of perceptions of field work practices on the work readiness of class XI students of SMK Wikarya Karanganyar; (2) determine the influence of motivation to enter the world of work on the work readiness of class XI students at SMK Wikarya Karanganyar; (3) determine the effect of perceptions of field work practices and motivation to enter the world of work together on the work readiness of class XI students at SMK Wikarya Karanganyar. The research design used is descriptive research with a quantitative approach. The results of the study are as follows: (1) there is a positive and significant effect of perceptions of field work practices on students' work readiness. This is indicated by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($4.609 > 1.985$) and for a significance value of 0.000 ($Sig < 0.05$); (2) there is a positive and significant influence of motivation to enter the world of work on students' work readiness. This is indicated by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($3.537 > 1.985$) and for a significance value of 0.001 ($Sig < 0.05$); and (3) there is a positive and significant influence simultaneously on the perception of employment practices and motivation to enter the world of work on student work readiness. This is indicated by the value of $F_{count} > F_{table}$ ($65.881 > 3.091$) and for a significance value of 0.000 ($Sig < 0.05$). This study aims to (1) determine the effect of perceptions of field work practices on the work readiness of class XI students of SMK Wikarya Karanganyar; (2) determine the influence of motivation to enter the world of work on the work readiness of class XI students at SMK Wikarya Karanganyar; (3) determine the effect of perceptions of field work practices and motivation to enter the world of work together on the work readiness of class XI students at SMK Wikarya Karanganyar. The research design used is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study were 131 students of class XI at SMK Wikarya Karanganyar. The research sample consisted of 99 students who were taken using the proportional random sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire used to measure the effect of perceptions of field work practices and motivation to enter the world of work on work readiness. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results of the study are as follows: (1) there is a positive and significant effect of perceptions of field work practices on students' work readiness. This is indicated by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($4.609 > 1.985$) and for a significance value of 0.000 ($Sig < 0.05$); (2) there is a positive and significant influence of motivation to enter the world of work on students' work readiness. This is indicated by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($3.537 > 1.985$) and for a significance value of 0.001 ($Sig < 0.05$); and (3) there is a positive and significant influence simultaneously on the perception of employment practices and motivation to enter the world of work on student work readiness. This is indicated by the value of $F_{count} > F_{table}$ ($65.881 > 3.091$) and for a significance value of 0.000 ($Sig < 0.05$).*

Keywords: *field work practice, motivation, work readiness*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh persepsi praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar; (2) mengetahui pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar; (3) mengetahui pengaruh persepsi praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian yaitu sebagai berikut: (1) ada pengaruh positif dan signifikan persepsi praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,609 > 1,985$) dan untuk nilai signifikansi yaitu $0,000$ ($Sig < 0,05$); (2) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,537 > 1,985$) dan untuk nilai signifikansi yaitu $0,001$ ($Sig < 0,05$); dan (3) ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama persepsi praktik lapangan kerja dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($65,881 > 3,091$) dan untuk nilai signifikansi yaitu $0,000$ ($Sig < 0,05$).

Kata kunci: Praktik kerja lapangan, motivasi, kesiapan kerja

LATAR BELAKANG

Sektor industri yang terus berkembang seiring berkembangnya zaman saat ini, salah satunya yaitu penyerapan tenaga kerja. Indonesia perlu menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas agar dapat bersaing dalam sektor industri maupun sektor lainnya guna meningkatkan perekonomian. Dalam hal ini, Pendidikan memiliki peran menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan juga seseorang sebagai calon tenaga kerja akan mendapatkan bekal atau kemampuan yang akan diterapkan dalam dunia kerja.

Pendidikan meningkatkan kualitas hidup manusia dengan mengembangkan kemampuan, kebiasaan, dan sikap positif. Perkembangan pendidikan harus sejalan dengan zaman untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif di industri. SMK adalah lembaga pendidikan yang fokus pada persiapan lulusan untuk dunia kerja. SMK adalah lembaga pendidikan kejuruan tingkat menengah yang fokus pada praktik lebih dari teori. Lulusan SMK diharapkan siap memasuki dunia kerja, dengan program keahlian yang disesuaikan dengan perkembangan lapangan pekerjaan. Lulusan SMK diharapkan siap bekerja dan mengisi lowongan pekerjaan dengan kualitas dan keterampilan yang dimiliki. Namun, sayangnya tingkat pengangguran lulusan SMK masih tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka per Februari 2022 mempunyai data tingkat pengangguran dengan lulusan SMK memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 10,38 %, kemudian dilanjutkan dengan SMA sebesar 8,35 %, Universitas sebesar 6,17 %, Diploma I/II/III sebesar 6,09 %, SMP 5,61 % dan yang paling rendah adalah SD sebesar 3,09 %. Data tersebut membuktikan bahwa lulusan SMK belum tentu semua bekerja atau mendapatkan pekerjaan. Kesenjangan tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya kesiapan kerja yang dimiliki oleh peserta didik sebagai calon tenaga kerja.

Andreas (2018), berpendapat bahwa dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, kondisi seseorang sudah siap atau mempunyai kemampuan dengan hasil yang maksimal dan mencapai target yang dicapai merupakan kesiapan kerja.

Kesiapan kerja merupakan kunci utama untuk mencapai hasil maksimal dalam menjalankan tugas serta memiliki tingkat kesiapan kerja yang optimal, seseorang akan mampu melaksanakan pekerjaan dengan efektif sehingga menghasilkan kinerja yang terbaik (Danar, 2017:27). Menurut Firdaus (2013), berpendapat bahwa Kesiapan kerja adalah suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang mencakup pengembangan peserta didik dalam hal nilai-nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja. Kesiapan kerja juga membutuhkan kesiapan diri yaitu secara fisik dan psikis, sehingga dapat memasuki dunia kerja dengan segera. Persepsi merupakan interpretasi terhadap objek, suatu peristiwa, atau kabar berdasarkan pengalaman hidup seseorang yang melakukan interpretasi tersebut

SMK Wikarya Karanganyar sebagai objek penelitian ini termasuk dalam salah satu SMK swasta di Kabupaten Karanganyar yang mempunyai 5 program keahlian. SMK Wikarya Karanganyar memiliki visi yang berbunyi: “Terciptanya Tenaga Kerja Tingkat Menengah yang Berjiwa Pancasila dan Profesional yang Mampu Berkompetisi di Era Global”. Oleh Karena itu, SMK Wikarya harus menyiapkan peserta didik sebagai tenaga kerja nantinya yang memiliki kompetensi sesuai bidangnya yang dapat bersaing di era global. Namun, ditemukan kesenjangan bahwa lulusan SMK Wikarya Karanganyar banyak yang belum bekerja. Berdasarkan hasil penelusuran oleh petugas Bursa Kerja Khusus (BKK) pada bulan Januari s.d. Maret 2022, lulusan SMK Wikarya Karanganyar tahun ajaran 2020/2021 yang belum bekerja atau masih mencari kerja yaitu sejumlah 77 dari 147 peserta didik.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat disebutkan sebagai faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Hal tersebut diperkuat melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosara, D. B., & Nugroho, J. A. (2018) yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pengalaman praktik kerja industri (X1) secara parsial terhadap variabel kesiapan kerja (Y). Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Nasrullah (2022) dengan hasil yang menunjukkan bahwa praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik dengan nilai R square 0,127 atau pengaruhnya sebesar 12,7 persen. Melalui PKL, peserta didik diberi kesempatan untuk menerapkan apa yang telah diajarkan di dalam kelas ke tempat kerja

nyata dan memperoleh pandangan tentang tantangan pekerjaan. Sehingga, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru melalui pengalaman praktik kerja. Peserta didik mengungkapkan bahwa praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap kesiapan kerja karena melalui praktik kerja lapangan peserta didik mendapat pengalaman atau gambaran yang bermanfaat mengenai dunia kerja.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh persepsi praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar, (2) pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar, (3) pengaruh secara bersama-sama persepsi praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert modifikasi dengan 4 alternatif jawaban yaitu "Sangat Setuju"; "Setuju"; "Tidak Setuju"; dan "Sangat Tidak Setuju".

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar yang berjumlah 131 peserta didik. Adapun sampel yang digunakan sejumlah 99 peserta didik yang diperoleh melalui rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data sampel ini dengan teknik *proportional random sampling*.

Sebelum melaksanakan penelitian ini, dilakukan persiapan dengan uji coba instrumen penelitian guna memastikan validitas dan reabilitas instrumen sebagai alat ukur. Uji coba dilakukan kepada 31 siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian.

Pengujian prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, termasuk pengujian normalitas, pengujian linieritas, pengujian multikolinieritas, dan pengujian heterokedasitas. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis menggunakan uji T, uji F, uji regresi linier berganda, serta perhitungan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil uji hipotesis menggunakan uji T menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara praktik kerja lapangan (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y). Berdasarkan tabel 1 hasil uji T menunjukkan bahwa persepsi praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,609 > 1,985$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan kesimpulan bahwa persepsi praktik kerja lapangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Hasil uji T selanjutnya, menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,357 > 1,985$ dan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

**Tabel 1. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	9,337	6,054			1,542	,126
Persepsi praktik kerja lapangan	,774	,168	.460		4,609	,000
Motivasi memasuki dunia kerja	,431	,122	.353		3,537	,001

Hasil uji F menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara persepsi praktik kerja lapangan (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y). Berdasarkan tabel 2, hasil uji F menunjukkan bahwa signifikansi pengaruh praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Nilai F_{hitung} sebesar 65,881 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,091. Hal tersebut, disimpulkan bahwa persepsi praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a			
	Sum of	Mean	
Model	Df	F	Sig.
		Squares	Square
1 Regression	4490,668	2	2245,334
Residual	3271,837	96	34,082
Total	7762,505	98	

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 3, yang disajikan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 9,337 + 0,773X_1 + 0,431X_2$. Hasil persamaan dapat diinterpretasikan bahwa apabila persepsi praktik kerja lapangan (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) nilainya adalah 0 atau tidak mengalami perubahan maka kesiapan kerja (Y) memiliki hasil 9,337. Berikutnya, jika peningkatan variabel persepsi praktik kerja lapangan yang menunjukkan angka sebesar 1 maka akan menambah nilai kesiapan kerja sebesar 0,773. Sedangkan apabila, peningkatan variabel persepsi motivasi memasuki dunia kerja yang menunjukkan angka sebesar 1 maka akan menambah nilai kesiapan kerja sebesar 0,431.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,337	6,054		1,542	,126
Persepsi praktik kerja lapangan	,774	,168	.460	4,609	,000
Motivasi memasuki dunia kerja	,431	,122	.353	3,537	,001

Dari Tabel 4, terlihat bahwa R square (R^2) memiliki nilai sebesar 57,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja memberikan pengaruh sebesar 57,9% terhadap motivasi belajar siswa. Sisanya sebesar 42,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Table 4. Hasil Uji R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 ^a	,579	,570	5,837

Dalam penelitian ini, sumbangan efektif persepsi praktik kerja lapangan (X_1) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) diperoleh sebesar 33,4%, sedangkan sumbangan efektif motivasi memasuki dunia kerja (X_2) diperoleh sebesar 24,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa praktik kerja lapangan memiliki kontribusi yang lebih besar daripada motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Selain itu, sumbangan relatif persepsi praktik kerja lapangan (X_1) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) diperoleh sebesar 57,7%, sedangkan sumbangan relatif motivasi memasuki dunia kerja (X_2) diperoleh sebesar 42,3%. Hal ini menunjukkan bahwa praktik kerja lapangan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

Pembahasan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar. Dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi praktik kerja lapangan (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,609 > 1,985$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara persepsi praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja peserta didik. Jika persepsi praktik kerja lapangan meningkat, maka kesiapan kerja peserta didik juga cenderung meningkat. Sebaliknya, jika persepsi praktik kerja lapangan menurun, maka kesiapan kerja peserta didik juga cenderung menurun. Hasil analisis data dalam penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Reni Harlestiyani (2017) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kejuruan, Penguasaan *Soft Skill*, dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017” dan penelitian yang dilakukan oleh Nasrullah (2022) yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Enrekang”.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar. Telah dilakukan perhitungan dengan uji t, bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,537 > 1,985$ dan nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$. Dalam hal ini, semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja, maka kesiapan kerja peserta didik cenderung meningkat. Sebaliknya, jika motivasi memasuki dunia kerja rendah, maka kesiapan kerja peserta didik cenderung rendah pula. Hasil analisis data dalam penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ika Yulianti (2015) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Kemampuan *Soft Skills* terhadap Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015” dan penelitian oleh Ufi Naeli (2017) yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Bimbingan Karir pada Kesiapan Kerja Siswa”.

Hipotesis terakhir dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar. Berdasarkan hasil perhitungan persamaan garis regresi diperoleh $\hat{Y} = 9,337 + 0,773X_1 + 0,431X_2$ menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel persepsi praktik kerja lapangan (X_1) sebesar 0,773 dan variabel motivasi memasuki dunia kerja (X_2) sebesar 0,431. Nilai f_{hitung} dalam penelitian ini sebesar 65,881 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 3.091. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $65,881 > 3.091$. Sedangkan untuk nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja. Nilai F dan signifikansi menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi praktik kerja lapangan (X_1) dan motivasi memasuki dunia kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y). Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel persepsi praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik dapat dilihat dari nilai *R Square* sebesar 0,579 atau 57,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa 57,9% kesiapan kerja peserta didik kelas XI SMK Wikarya Karanganyar dipengaruhi oleh persepsi praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja, sedangkan sisanya

sebesar 42,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, hasil analisis data selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deas Bella (2018) yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Angkatan 2017/2018”, penelitian oleh Danar (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara”, dan penelitian oleh Slamet Setiadi (2021) yang berjudul “Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan analisis data mengenai pengaruh persepsi praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar, maka dapat diambil kesimpulan (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $4,609 > 1,985$ dan untuk nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,000. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,357 > 1,985$ dan untuk nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,001. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu $65,881 > 3,091$ dan untuk nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,000. Untuk hasil nilai R^2 yaitu sebesar 0,579. Nilai tersebut menunjukkan besarnya kontribusi variabel persepsi praktik kerja lapangan dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap variabel kesiapan kerja adalah 57,9% sedangkan 42,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Alimudin, I. A., Permana, T., & Sriyono. (2018). Studi Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Untuk Bekerja di Industri Perbaikan Bodi Otomotif. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 179-185.
- Firdaus, Z. Z. (2013). Pengaruh unit produksi, pengalaman prakerin dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3). <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1045>
- Rosara, D. B., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018. *Bise: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1). Retrieved From [Https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Bise](https://Jurnal.Uns.Ac.Id/Bise)
- Yudikiswanti, Danar. (2017). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.